

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan *food and beverage* adalah perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman, perusahaan ini merupakan salah satu kategori sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki peluang untuk berkembang pesat, seiring meningkatnya jumlah pertumbuhan masyarakat Indonesia, volume kebutuhan terhadap *food and beverage* pun terus meningkat. Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menikmati makanan siap saji menyebabkan banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baru dibidang makanan dan minuman. Hal ini terlihat dari jumlah industri *food and beverage* di Indonesia yang semakin bertambah, khususnya semenjak memasuki krisis berkepanjangan dan menimbulkan kondisi yang membuat persaingan dalam industri ini semakin ketat (Rosita dan Gantino, 2017:2).

Barang konsumsi menjadi industri yang penting bagi perkembangan perekonomian bangsa. Hal ini tidak terlepas dari perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam industri barang konsumsi Indonesia. Industri barang konsumsi memiliki peranan dalam meningkatkan pendapatan pada suatu negara (Fitri dan Yahya, 2016:2).

Dengan persaingan yang semakin kuat ini menuntut perusahaan untuk memperkuat dirinya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis.

Karena jika perusahaan tidak mampu bersaing dengan perusahaan lainnya, maka akan mengakibatkan kebangkrutan pada perusahaan.

Perkembangan usaha saat ini sangat menuntut para pelaku usaha untuk lebih tanggap terhadap setiap perubahan yang ada pada dunia bisnis saat ini. Dalam menjalankan usahanya perusahaan harus mampu memenuhi tuntutan masyarakat yang semakin kompleks akan kebutuhannya. Terlebih dengan kondisi perekonomian Indonesia yang tiada henti dilanda goncangan, memaksa perusahaan untuk mampu beradaptasi dengan kondisi seperti ini (Kurniawati dan Triyonowati, 2017:2).

Selain itu tujuan utama dari sebuah perusahaan yaitu memperoleh laba jangka panjang kemudian mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, serta mempengaruhi kesejahteraan masyarakat sebagai tanggung jawab sosial perusahaan. Ketiga tujuan tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Perusahaan ingin memperoleh laba jangka panjang agar perusahaan dapat terus bertahan hidup tanpa batasan waktu. Memaksimalkan laba dari perusahaan merupakan hal yang penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Masyarakat pada umumnya mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang dapat dilihat dari salah satu parameter perusahaan yakni laba. Oleh karena itu kelangsungan hidup perusahaan akan selalu dijaga dengan berusaha memperoleh laba sebesar-besarnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan tentunya harus dapat meningkatkan produktivitas dalam menjalankan usahanya (Agustina dan Silvia, 2012:113).

Kemampuan manajemen perusahaan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan yang menyangkut kegiatan operasional perusahaan memegang peranan penting di dalam meningkatkan laba perusahaan. Di samping itu, peningkatan laba yang diperoleh merupakan gambaran meningkatnya kinerja dari perusahaan yang bersangkutan.

Laba yang diperoleh oleh perusahaan di masa yang akan datang tidak dapat dipastikan, sehingga perlu dilakukan prediksi akan perubahan laba yang terjadi dari satu masa ke masa yang akan datang. Perubahan laba yang terjadi di suatu perusahaan dapat dijadikan dasar bagi para investor untuk menentukan apakah mereka akan melakukan pembelian, penjualan atau menahan investasi mereka. Informasi tentang perubahan laba dapat digunakan juga oleh para karyawan perusahaan untuk menentukan masa depan perusahaan yang akan mempengaruhi pendapatan karyawan tersebut (Agustina dan Silvia, 2012:114). Perubahan yang dimaksud disini adalah perubahan dari pertumbuhan laba dari perusahaan itu sendiri.

Pertumbuhan laba adalah seberapa besar peningkatan laba yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Wibisono dan Triyonowati, 2016:3). Pertumbuhan laba yang baik mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan (Taruh, 2012 dalam Bionda dan Mahdar, 2017:11). Perusahaan yang mengalami pertumbuhan laba secara positif setiap tahunnya dapat menarik investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut, dan perusahaan dapat memprediksi prospek perusahaan kedepan (Bionda dan Mahdar, 2017:10).

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam maksud periode tertentu (Kasmir, 2010:7).

Analisis laporan keuangan yang dapat dilakukan adalah perhitungan dan interpretasi melalui rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan adalah kegiatan menghubungkan elemen-elemen yang ada di laporan keuangan (Sutrisno, 2003:243).

Menurut Kasmir (2010:104-105) Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode, apakah mencapai target seperti yang ditetapkan. Kemudian juga dapat digunakan untuk menilai kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan secara efektif.

Secara umum, rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi rasio likuiditas, rasio leverage, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi beberapa faktor yang akan diteliti yang diduga berpengaruh terhadap perubahan laba.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio Likuiditas yang di proxy dengan *current ratio*, rasio Leverage yang di proxy dengan *debt to equity ratio*, rasio Profitabilitas yang di proxy dengan *return on investment*, dan rasio Aktivitas yang di proxy dengan *total assets turn over* secara simultan maupun parsial terhadap perubahan laba. Perusahaan yang dijadikan

sampel adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah populasi sebanyak 18 perusahaan menggunakan laporan keuangan tahun 2012-2016. Berdasarkan data laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia diperoleh hasil tingkat pertumbuhan laba perusahaan *food and beverage* selama periode 2012-2016, sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Pertumbuhan Laba Perusahaan Food and Beverages di BEI
Tahun 2012-2016**

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tahun (%)				
			2012	2013	2014	2015	2016
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT	69	37	9	37	92
2	ALTO	Tri banyan Tirta Tbk, PT	403	-26	-182	147	9
3	DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT	41	27	7	-33	33
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	8	1	14	14	24
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	-3	-27	51	-29	42
6	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT	91	-11	-8	-37	98
7	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT	54	36	-60	205	11
8	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk, PT	7	-17	-230	54	-14

9	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	29	-1	30	37	0
10	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT	68	359	55	-55	-44
11	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT	33	43	48	19	2
12	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT	175	-8	-13	85	36
Rata – Rata			81	34	-23	34	24

Sumber : www.idx.com

Dari data yang diperoleh, maka diputuskan untuk mengambil 12 perusahaan yang terdaftar di Sektor Industri *food and beverage* Bursa Efek Indonesia, data tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan laba 12 perusahaan tersebut mengalami fluktuasi, hal ini terjadi sebagai dampak naik turunnya pertumbuhan laba, naik turunnya pertumbuhan laba tersebut diduga terjadi karena adanya pengaruh dari rasio likuiditas, leverage, profitabilitas, dan aktivitas pada setiap periode.

Pergerakan pertumbuhan laba ini dapat memberikan informasi yang relevan dalam melakukan prediksi terhadap laba di masa mendatang, sehingga investor tidak menarik investasinya dari perusahaan tersebut.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pertumbuhan Laba Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah terkait dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap pertumbuhan laba pada sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Leverage terhadap pertumbuhan laba pada sektor *Food and Beverage* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada sektor *Food and Beverage* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh Aktivitas terhadap pertumbuhan laba pada sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap pertumbuhan laba perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Leverage terhadap pertumbuhan laba perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap pertumbuhan laba perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh Aktivitas terhadap pertumbuhan laba perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan ini agar dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Memberikan masukan kepada perusahaan dengan harapan dapat digunakan sebagai informasi mengenai rasio keuangan yang paling baik dalam memprediksi perubahan laba dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

2. Bagi Akademis

Digunakan sebagai bahan referensi penelitian lain dengan materi yang berhubungan dengan pengaruh perubahan laba perusahaan, serta sebagai Dharma Bhakti terhadap UPN “Veteran” Jawa Timur pada umumnya dan Fakultas Ekonomi pada khususnya.

3. Bagi Peneliti

Sebagai penerapan teori yang telah didapatkan di perguruan tinggi ini untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan yang luas, sehingga diharapkan dapat memahami lebih dalam mengenai permasalahan yang terjadi di perusahaan sekaligus cara pemecahan masalahnya.